

**KEBIJAKAN POLITIK MANTAN GUBERNUR ALEX NOERDIN  
DAN GUBERNUR HERMAN DERU DALAM PENANGGULANGAN  
KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI SUMATERA SELATAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Politik**

**Oleh :**

**Sahuda**

**1657020159**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
1442H/2021M**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

*Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan.*

*(Q.S. Al-Insyirah: 6)*

**Melius Est Acciepere Quam Facere Injuriam**

*(Lebih Baik Mengalami Ketidakadilan. Daripada melakukan Ketidakadilan)*

### **PERSEMBAHAN**

- **Kedua Orangtuaku Tersayang Yang Selalu Memberikan Dukungan, Semangat dan Doa Yang Selalu Mengiringi Langkahku**
- **Kakaku Agus ST, Ayukku Supiani, serta keluargaku tercinta**
- **Teman hatiku dan Sahabat-sahabatku**
- **Almamaterku**

## **ABSTRAK**

Provinsi Sumatera Selatan termasuk ke dalam salah satu provinsi rawan kebakaran di Indonesia. Gubernur memiliki peran penting dalam kepemimpinannya terutama dalam upaya pengendalian Kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di daerah. Diantara masing-masing periode pemerintahan Gubernur Alex Noerdin dan Gubernur Herman Deru memiliki kebijakan politik masing-masing dalam upaya penanggulangan Karhutla. Peneliti harap dapat membantu memberikan penjelasan dan pemahaman lebih mengenai kebijakan politik mantan Gubernur Alex Noerdin dan gubernur Herman Deru dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di Sumatera Selatan dengan teori kebijakan politik yang dikemukakan oleh Robert D. Behn. Penelitian ini menggunakan tipe analisis dengan pendekatan kualitatif guna untuk menganalisis upaya mantan Gubernur Alex Noerdin dan gubernur Herman Deru dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di Sumatera Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya Alex Noerdin yang sudah dua periode maka sudah banyak program yang di buat dengan berbagai lembaga. Gubernur Alex Noerdin lebih berfokus pada pengendalian Karhutla dengan menyusun Peraturan Gubernur dalam pengendalian Karhutla. Kemudian saat kepemimpinan Gubernur Herman Deru langsung melanjutkan program yang telah di buat dengan kegiatan utama lebih berfokus membentuk tim terpadu pencegahan dan pengendalian Karhutla selanjutnya tinggal mengevaluasi program yang ada serta menambah dana dalam mengatasi Karhutla di Sumatera Selatan. Sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori kebijakan politik tersebut dapat dilihat dari apa saja upaya yang dilakukan dari kedua gubernur sudah berhasil dilakukan sesuai dengan koordinasi antar lembaga penanganan Karhutla. Kata kunci : Kebijakan Politik, Kebakaran hutan dan lahan (Karhutla)

## **ABSTRACT**

South Sumatra Province is included in one of the fire-prone provinces in Indonesia. The governor has an important role in his leadership, especially in efforts to control forest and land fires (Karhutla) in the regions. Between each administration period, Governor Alex Noerdin and Governor Herman Deru had their respective political policies in the effort to tackle forest and land fires. Researchers hope that they can help provide more explanation and understanding of the political policies of former Governor Alex Noerdin and governor Herman Deru in tackling forest and land fires in South Sumatra with the political policy theory put forward by Robert D. Behn. This research uses the type of analysis with a qualitative approach in order to analyze the efforts of former Governor Alex Noerdin and governor Herman Deru in overcoming forest and land fires in South Sumatra. The results showed that Alex Noerdin's efforts, which have been for two periods, have created many programs with various institutions. Governor Alex Noerdin focuses more on controlling forest and land fires by drafting a Governor Regulation on controlling forest and land fires. Then when the leadership of Governor Herman Deru immediately continued the program that had been made with the main activity focusing more on forming an integrated team for forest and land fire prevention and control, then it was only necessary to evaluate the existing programs and increase funds in dealing with Karhutla in South Sumatra. In accordance with the theory used by the researcher, namely the Political Policy theory, it can be seen from what efforts made by the two governors have been successfully carried out in accordance with the coordination between agencies handling Karhutla.

**Keywords:** Political Policy, Forest and Land Fire

## DAFTAR ISI

Halaman Nota Persetujuan Pembimbing .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Halaman Motto Dan Persembahan.....	v
Abstrak .....	vi
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	x
Kata Pengantar .....	xi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metodologi Penelitian .....	20
1. Pendekatan/Metode Penelitian .....	20
2. Data dan Sumber Data .....	21
3. Lokasi Penelitian .....	22
4. Teknik Pengumpulan Data .....	22
a. Wawancara .....	22
b. Dokumentasi .....	23
5. Teknik Analisis Data.....	24
H. Sistematika Penulisan Laporan .....	25

### **BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Sumatera Selatan.....	26
1. Letak Geografis.....	26
2. Kependudukan.....	30
B. Potensi Kebakaran Hutan dan Lahan .....	33
C. Pelaksanaan Kebijakan Penanggulangan .....	36
D. Profil Alex Noerdin dan Herman Deru .....	38
1. Profil Alex Noerdin .....	39
a. Biografi.....	39
b. Pendidikan.....	41

c. Karir .....	41
d. Organisasi.....	42
e. Penghargaan .....	43
f. Kehidupan pribadi .....	46
g. Darah Sukses .....	48
h. Visi Misi.....	49
2. Profil Herman Deru .....	50
a. Biografi.....	50
b. Pendidikan.....	52
c. Karir .....	52
d. Organisasi.....	54
e. Penghargaan .....	55
f. Kehidupan pribadi .....	55
g. Visi Misi.....	57
E. Dasar Hukum .....	58

### **BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Upaya mantan Gubernur Alex Noerdin dan Gubernur Herman Deru dalam Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan di Sumatera Selatan.....	62
1. Upaya Alex Noerdin dalam Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan di Sumatera Selatan .....	64
2. Upaya Herman Deru dalam Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan di Sumatera Selatan .....	69
B. Perbandingan Upaya mantan Gubernur Alex Noerdin dan Gubernur Herman Deru dalam Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan di Sumatera Selatan.....	76
C. Tanggapan masyarakat terhadap upaya mantan Gubernur Alex Noerdin dan Gubernur Herman Deru dalam Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan di Sumatera Selatan.....	80

### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	89
LAMPIRAN.....	93

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas wilayah Kabupaten/Kota Sumatera Selatan Tahun 2018 .....	27
Tabel 2.2 Jarak dari Ibukota Provinsi ke Kabupaten/Kota lain di Provinsi Sumatera Selatan 2018 .....	50
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Pada Tahun 2017 .....	51
Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 Menurut Agama Yang Dianuti .....	52
Tabel 2.5 Data Jumlah Kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut Tahun 2019 .....	56
Tabel 3.1 Data Luas Kebakaran Hutan di Sumatera Selatan (Ha) .....	61
Tabel 3.1 Kebijakan Politik Mantan Gubernur Alex Noerdin dan Gubernur Herman Deru dalam Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan di Sumatera Selatan .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Data Hotspot pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 .....	3
Gambar 1.2 Penemuan Kasus ISPA Tahun 2015-2017 .....	55
Gambar 3.1 Tingkat rawan areal terbakar tahun 2015 .....	61
Gambar 3.2 Peran Alex Noerdin meninjau pemadaman api sekitar JSC .....	64
Gambar 3.3 Herman Deru prioritaskan pencegahan Karhutla di Sumsel .....	65
Gambar 3.4 Peran Alex Noerdin minta BPBD maksimal cegah Karhutla.....	68
Gambar 3.5 Herman Deru serius atasi Karhutla di Sumsel .....	69



## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah wa syukurillah*, senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan *rahmat, taufiq, hidayah* serta „*inayah*“-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tetap kita limpahkan kepada Nabi kita yakni Nabi Muhammad Saw. berkat perjuangan beliau yang telah mengubah peradaban dunia dari masa kebodohan menuju masa yang dipenuhi dengan perkembangan ilmu serta teknologi sehingga manusia mampu untuk berfikir dan bertindak sesuai dengan sunnahnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat serta guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang. Adapun judul skripsi ini ialah **“Perbandingan Kebijakan Politik Mantan Gubernur Alex Noerdin Dan Gubernur Herman Deru Dalam Penanggulangan Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Sumatera Selatan”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini begitu banyak kesulitan namun berkat hidayah dari Allah SWT dan doa dari berbagai pihak serta bimbingan dari semua pihak yang terkait skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Nyanyu Khodijah, S.Ag., M.A sebagai Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. Izomiddin, MA sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Yenrizal, M.Si sebagai Wakil Dekan I FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ainur Ropik, S.Sos., M.Si sebagai Wakil Dekan II FISIP UIN Raden Fatah Palembang.

5. Dr. Kun Budianto, M.Si sebagai Wakil Dekan III FISIP UIN Raden Fatah Palembang sekaligus Dosen Pembimbing I skripsi saya.
6. Dr.Eti Yusnita, S.Ag. M.Hi sebagai Ketua Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang .
7. Ryllian Chandra Eka Viana, M.A sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang .
8. Erik Darmawan, S.IP., M.H.I sebagai Dosen pembimbing II skripsi saya dan juga mentor yang baik mulai dari perumusan judul sampai dengan selesai skripsi.
9. Seluruh Dosen Ilmu Politik dan Staff Pegawai Administrasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
10. Semua pihak yang turut terlibat dalam membantu pengerjaan skripsi ini.

Semoga segala amal kebaikan yang bersangkutan bernilai ibadah disisi Allah SWT, dan semoga ilmu pengetahuan yang menjadi bekal penulis di kemudian hari dapat bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, agama, nusa dan bangsa. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua serta bagi perkembangan hukum di masa yang akan datang. *Amin, Ya Rabbal ‘alamin.*

Palembang, 20 November 2020



Sahuda

